

ABSTRAK

Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Kotalama 5 Sebelum dan Sesudah dilakukan Pembelajaran dengan Metode ARCS Keller (Phandhu Wicaksono 2020). Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr. Atty Yudiernawati S.Kp, M.Pd.

Kata Kunci : ARCS, Keller, Motivasi

Latar Belakang : Data UNESCO tahun 2013 menyebutkan Indonesia menduduki peringkat 121 dari 185 negara ditinjau dari mutu pendidikannya. Sebagaimana hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SDN Kotalama 5, ditemukan 75% siswa kelas 5 SD mengalami lambat belajar.

Metode : Metode pembelajaran ARCS merupakan bentuk pendekatan yang merancang aspek motivasi dengan mengutamakan perhatian siswa, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar, menciptakan rasa percaya diri dan menimbulkan rasa puas dalam diri siswa tersebut.

Hasil : Tingkatan minat dan motivasi belajar siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebelum dilakukan pembelajaran dengan pendekatan ARCS Keller cenderung kurang, dibuktikan dengan penilaian *Instructional Materials Motivation Survey* (IMMS) dan *Course Interest Survey* (CIS) yang rendah. Namun, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran dengan pendekatan ARCS Keller, seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian memperlihatkan peningkatan yang cukup signifikan dari berbagai aspek.

Kesimpulan : Perkembangan anak usia sekolah merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Dimana ketiga proses ini saling berhubungan dan mempengaruhi. Berkaca pada keterbatasan dari penelitian ini, dirasa penting halnya untuk dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai keterkaitan nilai CIS terhadap IMMS untuk mengetahui perkembangan tingkat minat dan motivasi siswa yang melalui pembelajaran dengan metode ARCS Keller secara kontinu.

ABSTRACT

Overview of the learning motivation of 5th grade students in *SDN Kotamala 5* before and after learning with the ARCS Keller approach. (Phandhu Wicaksono 2020). Case Study Scientific Papers, DIII Nursing of Malang, Nursing Department, State Health Polytechnic of Malang. Supervisor: Dr. Atty Yudiernawati S.Kp, M.Pd.

Keywords : ARCS, Keller, Motivation

Background: Based on UNESCO data in 2013, stated that Indonesia is ranked 121 out of 185 countries in terms of education quality. As the results of a preliminary study conducted by the writer at *SDN Kotalama 5*, it was found that 75% of the 5th-grade students experienced slow learning.

Method: ARCS learning method is a form of approach that design aspects of motivation by prioritizing student's attention, adjusting learning material with learning experiences, creating self-confidence, and generating satisfaction in students.

Results: The level of interest and student's motivation to study who were the subjects in this study before learning with the ARCS Keller approach tended to be lacking, evidenced by the low of Instructional Materials Motivation Survey (IMMS) and Course Interest Survey (CIS) assessments. However, after learning using the learning module with the ARCS Keller approach, students who were the subjects of the study showed a significant enhancement in various aspects.

Conclusion: The development of children in school-age is an integration of several processes, that are biological, cognitive, and socio-emotional. These three processes are interconnected and influence each other. Reflecting on the limitations of this study, it is important to conduct more in-depth research on the relationship of CIS values to the IMMS to find out the development of students' level of interest and motivation through learning with the ARCS Keller method continuously.